

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi peranan yang penting dalam kehidupan dan juga dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dilaksanakan secara efektif karena akan berhubungan dengan perkembangan kehidupan manusia. Ilmu pengetahuan diajarkan dan diberikan kepada siswa sebagai bagian dari pelaksanaan pembelajaran, serta dapat membentuk pribadi yang lebih berkarakter, selalu berpikir kritis, dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman. Proses pembelajaran ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi bagian wajib dalam kurikulum, yang mencakup berbagai elemen penting, seperti menulis, membaca, menyimak serta berbicara.

Pembelajaran juga harus terus beradaptasi dengan perkembangan zaman agar pelaksanaannya tetap relevan dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Tercapainya tujuan pembelajaran juga harus sepadan dengan kurikulum berjalan, saat ini kurikulum yang sedang berjalan adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yang menekankan siswa agar lebih aktif, kreatif, dan produktif dalam mengikuti perkembangan zaman. Implementasi kurikulum merdeka diharapkan mampu membentuk generasi yang adaptif dan sigap dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, dan siswa mampu memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Semakin maju perkembangan zaman, maka perkembangan teknologi pada zaman sekarang semakin canggih dan juga berkembang pesat bahkan dalam lingkungan pendidikan. Kecanggihan teknologi memberikan pengaruh yang positif, teknologi yang mempengaruhi pada proses pembelajaran yakni penggunaan media pembelajaran. Adanya media pembelajaran berperan penting dalam memfasilitasi siswa lebih mudah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan juga pemahaman. Penggunaan media pembelajaran juga membuat guru lebih terbantu untuk penyampaian pelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media ini menjadi sarana pendukung dalam proses pembelajaran agar siswa mampu berpikir kritis dan tepat, sehingga tidak terlewat dari pemahaman dari materi yang diajarkan. Salah satu bidang studi yang dapat menggunakan media pembelajaran saat proses belajar-mengajar adalah materi tentang teks berita, yang menjadi bagian dari kurikulum untuk siswa kelas 7. Teks berita dapat menjadi tantangan bagi siswa karena memperkenalkan kosakata baru dan struktur bahasa yang kompleks. Cara mengatasi tantangan ini, pengembangan media pembelajaran yang dirancang untuk pengajaran teks berita dapat menjadi sarana yang berharga.

Setelah peneliti melakukan pra observasi dengan Ibu Dwi Putri Ramadhani, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 6 Tanjungpinang pada tanggal 22 September 2025, peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka. Guru di SMP Negeri 6 Tanjungpinang harus membuat siswa lebih nyaman dalam melakukan proses pembelajaran, karena siswa kelas 7 SMP Negeri 6 Tanjungpinang lebih senang dalam melakukan kegiatan

berbicara dibanding kegiatan membaca dan menulis yang masih minim. Pelaksanaannya, kurikulum merdeka berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan tujuan untuk menyesuaikan proses belajar sesuai dengan kebutuhan individu siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara formal. Perbedaan karakteristik yang dimiliki setiap siswa menuntut guru untuk mampu merancang dan mengelola kegiatan belajar yang menarik, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan membuat siswa minat dalam belajar. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru dalam merancang proses pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Melalui pra observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia telah didukung dengan penggunaan berbagai media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemahaman siswa seperti *google classroom*, *wordwall*, yang ditampilkan menggunakan *infocus* serta menggunakan *smartphone* siswa masing-masing, dan juga masih menggunakan media pembelajaran konvensional seperti LKPD, LKS. Penggunaan media yang beragam dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi merupakan hal penting, tujuannya untuk meningkatkan daya tarik materi pelajaran, menumbuhkan minat serta semangat belajar siswa, dan mendorong siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Kondisi di atas menunjukkan bahwa pentingnya upaya guru untuk mengembangkan variasi metode pembelajaran maupun media pembelajaran agar lebih inovatif, interaktif, agar suasana belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Salah

satu opsi yang dapat digunakan adalah pengembangan media pembelajaran digital yang memasukkan unsur visual, audio, dan juga berbasis proyek yang mampu menumbuhkan partisipasi siswa agar lebih aktif. Media yang diharapkan juga mampu membantu siswa dalam memahami materi lebih mendalam dan memotivasi mereka untuk berkreasi untuk menghasilkan karya tulis, termasuk pembelajaran dalam teks berita.

Sejalan dengan tujuan pengembangan media pembelajaran tersebut, pembelajaran teks berita juga memiliki capaian pembelajaran yang perlu dicapai oleh siswa. Adapun capaian pembelajaran yang diharapkan yaitu. (1) Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, tujuan secara logis, kritis dan kreatif; (2) Peserta didik menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan; (3) Peserta didik menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis; (4) Peserta didik mampu menuliskan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman secara menarik.

Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran teks berita menuntut adanya ide yang kreatif dapat memperkaya isi teks agar siswa termotivasi untuk menulis. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada jenis teks berita tetapi juga pada peningkatan kemahiran menulis siswa. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi. (1) Peserta didik mampu memahami pengertian teks berita; (2) Peserta didik mampu memahami struktur teks berita; (3) Peserta didik mampu memahami unsur teks berita; (4) Peserta didik mampu menuliskan teks

berita sesuai dengan struktur dan unsur-unsurnya. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat mengembangkan ide dan pemahaman dalam Kota Berita secara terstruktur.

Peneliti juga melakukan pra observasi bersama salah satu siswa kelas VII SMP Negeri 6 Tanjungpinang, yaitu Jenia Ashylla Ardin pada tanggal 22 September 2025. Berdasarkan wawancara tersebut, media pembelajaran cetak yang masih digunakan ialah LKPD, dan LKS, dan penggunaan media pembelajaran digital yang sudah digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, seperti *Wordwall*, *Quizziz*, untuk mengerjakan soal dan jawaban dengan menggunakan *smartphone*. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang banyak memuat materi teks membuat siswa sering merasa jenuh dan kurang mengerti tentang penulisan salah satunya dalam pembelajaran teks berita. Maka dari itu, peneliti fokus menanyakan kepada siswa tentang jenis media yang mereka harapkan.

Media pembelajaran Kota Berita yang dirancang dengan *Smart Apps Creator* 3 berisikan materi-materi dari pembelajaran teks berita. Siswa tidak hanya menerima pemahaman dari materi, tetapi siswa juga akan diberikan latihan yang akan mengasah pemahaman mereka dari penyampaian materi. Setelah mereka mampu dalam melakukan percobaan pertama seperti latihan, mereka akan diberikan kuis dan juga menulis berita pada *platform* media Kota Berita. Hasil dari menulis mereka lah yang menjadi penilaian apakah mampu menulis berita yang terstruktur.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yaitu membuat media pembelajaran digital berbantuan *smart apps creator 3* yaitu Kota Berita dalam bentuk multimedia

pembelajaran. Media Kota Berita yang dibuat untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran yang menarik. *Smart apps creator 3* yang dipilih sebagai alat bantuan menciptakan media pembelajaran karena memiliki kemudahan dalam proses pembuatan dan penerapannya oleh guru. Selain itu, aplikasi ini tidak memerlukan keahlian pemrograman sehingga guru dengan mudah mengkreasikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Pemilihan media pembelajaran Kota Berita berbasis digital bentuk pengaplikasian teknologi untuk penggunaan dalam pembelajaran yang sudah mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan *smartphone* sebagai pendukung media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Media yang dipilih akan diakses menggunakan internet yang difasilitasi sekolah dengan menyediakan *wifi* yang menjadi alasan peneliti mudah mengembangkan media pembelajaran ini. Pada SMP 6 Tanjungpinang juga belum terlalu memanfaatkan media digital secara efektif. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian pada SMP Negeri 6 Tanjungpinang serta melihat lebih jauh kendala yang dihadapi saat melakukan proses pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan untuk menjadi pendukung dalam proses pembelajaran siswa. Media pembelajaran dengan teknologi yang dapat membantu memberikan pemahaman serta memperjelas penguasaan siswa terhadap pembelajaran teks berita. Tidak hanya itu, media pembelajaran dibuat dalam sebuah aplikasi yang berisi beragam jenis media yang diberikan *games* guna untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu “Pengembangan

Media Pembelajaran Kota Berita Berbantuan *Smart Apps Creator 3* pada Materi Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah, yaitu bagaimanakah Pengembangan Media Pembelajaran Kota Berita Berbantuan *Smart Apps Creator 3* pada Materi Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah, yaitu bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Kota Berita Berbantuan *Smart Apps Creator 3* pada Materi Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2025/2026.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi pengembangan hasil produk adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang dibuat dengan berbantuan *Smart Apps Creator 3*
2. Media Kota Berita yang dibuat dengan memuat bagian-bagian halaman utama, halaman menu, bagian tujuan pembelajaran, bagian penjelasan materi, bagian latihan, dan kuis.
3. Untuk memudahkan siswa memahami materi, media pembelajaran mencakup contoh teks berita, dan contoh video berita.

4. Media pembelajaran ini dikembangkan dan dapat diakses melalui *smartphone* dengan format aplikasi dan HTML5.
5. Media dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang tidak ditentukan, tergantung kepada keinginan guru.

Media pembelajaran Kota Berita yang dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan dengan tujuan pembelajaran pada materi teks berita kelas VII berdasarkan kurikulum merdeka yang sedang dilaksanakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diprediksi berpotensi dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan. Pada penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta wawasan pemahaman mengenai pengembangan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru akan mendapatkan referensi perihal media pembelajaran yang terbaru, inovatif dan kreatif, yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dalam kelas.

b. Bagi Siswa

Siswa diberikan sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dalam belajar, rasa ingin tahu, dan dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan media pembelajaran inovasi terbaru.

1.6 Asumsi

Penelitian yang dikembangkan akan terdapat asumsi atau dugaan awal yang menjadi acuan atau gambaran. Pada penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Kota Berita Pada Materi Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2024/2025 ini tentunya memiliki asumsi yang mendasari pengembangan media. Adapun asumsi-asumsi tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran agar lebih aktif dan efisien sehingga siswa lebih memahami materi teks berita.
- b. Media pembelajaran diakses dengan menggunakan jaringan internet, sehingga dapat digunakan dengan baik oleh siswa dan guru.
- c. Siswa dapat memahami dan mempelajari materi teks berita dengan mandiri yang menggunakan media pembelajaran yang telah diberikan.

1.7 Definisi Istilah

Agar menghindari kesalahpahaman dari pembaca, maka peneliti akan menjabarkan definisi istilah pada judul ini. Definisi istilah tersebut sebagai berikut.

1. Media pembelajaran merupakan perantara atau sarana pembelajaran yang dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami proses pembelajaran.

2. Kota Berita berbantuan *Smart apps creator3* adalah, media pembelajaran yang berisikan materi teks berita kelas VII Sekolah Menengah Pertama.
3. Teks berita adalah materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, materi teks yang bertujuan menyampaikan informasi bersifat fakta dan aktual.

